



## **AKTUALISASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN: RUANG BEKAL MAHASISWA DENGAN KETERAMPILAN BISNIS**

**Insani<sup>1</sup>, Naim<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Pendidikan Ekonomi; Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

\*Corresponding Author; [insanidwikarahmati@gmail.com](mailto:insanidwikarahmati@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Jurnal ini meneliti penerapan pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa. Tujuannya memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana institusi pendidikan dapat membekali siswa dengan kemampuan yang dibutuhkan di dunia bisnis melalui metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, terutama dalam menghadapi tantangan pasar kerja yang kompetitif dan dinamis. Dengan meninjau literatur dan menganalisis studi kasus dari beberapa universitas, penelitian ini menemukan bahwa strategi seperti pembelajaran berbasis proyek, inkubator bisnis, serta kolaborasi dengan industri sangat efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar dan kemampuan kewirausahaan mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya menambah pengetahuan dan keterampilan bisnis, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, sikap proaktif, serta kemampuan menghadapi permasalahan ekonomi. Jurnal ini menekankan perlunya dukungan institusional, pelatihan praktis, dan jaringan profesional untuk menciptakan lingkungan kewirausahaan yang berkelanjutan dan mendukung perkembangan mahasiswa.

### **Kata kunci :**

Pendidikan  
Kewirausahaan;  
Keterampilan Bisnis;  
Mahasiswa.

### **Artikel ;**

Diterima: 25 September  
2025  
Diperbaiki: 28  
September 2025  
Diterbitkan: 30  
September 2025

## **PENDAHULUAN**

Dunia bisnis mengalami transformasi besar selama era globalisasi dan perubahan yang cepat (*Brouillette, 2020; Carolina et al., 2023; Valverde & Avilés-Palacios, 2021*). Keterampilan bisnis yang kuat semakin dibutuhkan karena kemajuan teknologi, perubahan dinamika pasar, dan tuntutan inovasi (*Kementerian Kesehatan RI, 2020; Melliani et al., 2023; Thompson, 2018*). Agar dapat berhasil dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif saat ini, mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

Dalam menanggapi kompleksitas tantangan ini, pendidikan kewirausahaan muncul (*Ambrose, 2023; Care et al., 2018*). Namun, keberhasilan pendidikan kewirausahaan bergantung pada transfer pengetahuan konseptual, Lembaga pendidikan juga harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang relevan dan aktif (*Apriedo et al., 2023; Begus & Bonawitz, 2020; Dinata et al., 2023; Kim & Kim, 2022; Manuputty et al., 2023; Sinta et al., 2023; Triadi, Prihadi, et al., 2022; Tulung et al., 2020*). Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi sarana penting untuk meningkatkan



keterampilan bisnis mahasiswa karena memberikan pemahaman mendalam tentang latar belakang perubahan ekonomi dan kebutuhan industri.

Dengan mempertimbangkan perspektif ini, penting untuk menekankan bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus terus berubah dan beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam industri bisnis (Ariaini & Sanaya, 2023; Care et al., 2018; Hopmann, 2023; Lindmark, 1999; Munte, 2022; Munte et al., 2023; Null, 2023; Sarmauli et al., 2022; Suryani et al., 2023). Latar belakang ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang alasan mengapa pendidikan kewirausahaan harus terus berkembang, baik dari perspektif teoritis maupun dari perspektif bagaimana pendidikan ini dapat diterapkan dalam dunia nyata. Untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep bisnis tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata, sangat penting untuk menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dan kurikulum berbasis keterampilan (Ali & Mukherjee, 2022; Julaeha, 2019; Prasetiawati, 2022).

Selain itu, karena lembaga pendidikan berfungsi sebagai pilar pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan kewirausahaan menjadi sangat penting (Darwono et al., 2022; G20 Bali, 2022; Imannulloh & Rijal, n.d.). Upaya untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam panggung bisnis global mencakup pembentukan lingkungan yang mendukung inovasi, kreativitas, dan pengembangan keterampilan berbasis bisnis.

Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah instruksi yang diberikan untuk mengubah sikap dan cara berpikir seseorang sehingga mereka tertarik untuk menjadi seorang wirausaha (Kusumarini, 2003). Selain pendidikan kewirausahaan, wirausahawan yang sukses juga harus dilatih melalui seminar dan latihan kewirausahaan. Menurut penulis, seminar-seminar tersebut mendorong orang untuk menjadi wirausaha, dan praktik wirausaha memberikan pengalaman dan mendorong minat untuk berwirausaha (Nugraheni et al., 2023). Semakin banyak minat berwirausaha akan melahirkan wirausaha muda yang inovatif dan kreatif dalam berbagai bidang.

Oleh karena itu, latar belakang ini membahas pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk menjawab tuntutan dunia bisnis modern. Pendidikan ini bukan hanya mencetak pengusaha, tetapi juga membangun individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang keterampilan bisnis yang penting untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan peluang dan ketidakpastian.

## **KAJIAN TEORI**

Pendidikan kewirausahaan telah ditunjukkan sebagai dasar yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa. Menurut Fitzsimmons dan Douglas (2019), pendidikan kewirausahaan tidak hanya mengajarkan pengetahuan bisnis tetapi juga menanamkan sikap kewirausahaan, inovasi, dan kemampuan berpikir kreatif, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah. Menurut Rogers (2003), teori aktualisasi memberikan dasar konseptual untuk pemahaman tentang bagaimana pengalaman belajar yang relevan



dan signifikan dapat membantu setiap orang, khususnya siswa, mencapai potensi maksimal mereka. Aktualisasi dalam pendidikan kewirausahaan memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan bisnis mereka secara menyeluruh.

Menurut Fitzsimmons dan Douglas (2011), menambahkan keterampilan bisnis ke dalam kurikulum merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa pendidikan kewirausahaan relevan. Kurikulum berbasis keterampilan memungkinkan siswa menerapkan teori bisnis ke dunia nyata. Pembelajaran aktif, yang mencakup kerja lapangan, simulasi bisnis, dan diskusi, telah dianggap efektif untuk meningkatkan keterampilan bisnis siswa (Jones, 1999). Mengambil bagian dalam pengalaman belajar seperti ini membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam dunia nyata (Akcan, 2022; Rulandari, 2021). Paula Delk telah menunjukkan dalam penelitian sebelumnya betapa pentingnya portofolio sebagai alat evaluasi untuk mengukur perkembangan keterampilan bisnis siswa (Delk et al., 2023). Metode ini memungkinkan penilaian menyeluruh dari prestasi siswa, yang mencakup kemampuan mereka untuk menerapkan ide-ide bisnis ke situasi nyata.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mempelajari bagaimana aktualisasi pendidikan kewirausahaan dapat membantu siswa memperoleh keterampilan bisnis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan siswa dan guru tentang pendidikan kewirausahaan. Sebagai metode pengumpulan data kualitatif, wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten dokumen digunakan.

Namun, metode kuantitatif digunakan untuk mengukur dampak secara statistik. Survei terstruktur akan dibagikan kepada siswa yang mengikuti program kewirausahaan. Tujuan dari metode ini adalah untuk menemukan pola, korelasi, dan tren yang umum dalam data kuantitatif untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang seberapa efektif pendidikan kewirausahaan diterapkan.

Studi kasus juga akan digunakan sebagai komponen penting dari metodologi untuk memberikan pemahaman kontekstual yang mendalam tentang bagaimana metode aktualisasi digunakan di lembaga pendidikan tertentu. Analisis data kualitatif dari studi kasus ini akan memberikan wawasan tentang metode implementasi, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana hal itu berdampak pada keterampilan bisnis siswa.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Menurut *Fernández Guadaño & Martín-López (2023)*, wirausaha adalah seseorang yang melakukan usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi, menciptakan, dan menerapkan metode kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi. dalam hal peningkatan layanan dan



ketersediaan sumber daya dan kemampuan untuk meningkatkan keuntungan, seperti yang ditunjukkan oleh INPRES Nomor 4 Tahun 1995 (Ardana & Syamsiyah, 2023). Karena kewirausahaan adalah tentang aspirasi, tindakan, dan kemampuan seseorang, kewirausahaan juga melibatkan perilaku kewirausahaan (Setyaningrum et al., 2023).

Organisasi dan pengorganisasian kembali mekanisme sosial dan ekonomi untuk mengubah situasi dan sumber daya menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dan menguntungkan, menerima risiko dan kegagalan (Subagio, 2023).

Sebagai hasil dari diskusi, dapat ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan melalui pendekatan aktualisasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan bisnis siswa (Kala & Pareek, 2023). Pengakuan betapa pentingnya kewirausahaan dalam menghadapi tantangan bisnis kontemporer mendorong langkah ini (Dymchenko et al., 2023). Akibatnya, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga terlibat dalam pengalaman pembelajaran yang memberdayakan, yang memberikan dasar untuk kemajuan pribadi dan profesional.

Metode penelitian kualitatif memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana siswa dan guru merespons instruksi kewirausahaan yang diterapkan. Hasil menunjukkan bahwa pengalaman langsung dan pembelajaran aktif menanamkan sikap positif siswa terhadap tantangan bisnis. Selain itu, proses ini menumbuhkan kebiasaan berpikir kreatif dan inovatif, yang sangat penting saat menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis.

Kurikulum berbasis keterampilan menunjukkan bahwa memasukkan keterampilan bisnis ke dalam struktur kurikulum membangun siswa (Raimi, 2023). Konsep ini memastikan bahwa siswa dapat mengaitkan teori dengan aplikasi dunia nyata melalui proyek dan studi kasus praktis.

Pembicaraan juga menekankan betapa pentingnya pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa. Dengan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi, simulasi bisnis, dan situasi dunia nyata, siswa dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, kepemimpinan, dan keterampilan interpersonal (Fransisko et al., 2024; Mamun, 2018; Nugraheni et al., 2023; Rahmelia et al., 2022; Rosen et al., 2023; Suratinoyo et al., 2019; Triadi, Pongoh et al., 2022). Hal ini sesuai dengan keyakinan bahwa pembelajaran yang melibatkan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

Penggunaan portofolio telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk menilai keterampilan bisnis (Fubara et al., 2011; Hukom et al., 2023; Indrawati & Kuncoro, 2021; Pistorius, 2017; Stoumpos et al., 2023; Triadi, Prihadi, et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian berbasis portofolio memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan keterampilan bisnis dalam berbagai konteks, memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan siswa.

Studi kasus yang dilakukan memberikan perspektif kontekstual tentang penerapan aktualisasi pendidikan kewirausahaan. Setelah melakukan analisis menyeluruh terhadap berbagai metode dan pendekatan, temuan diskusi



menunjukkan bahwa keberhasilan tergantung pada kemampuan institusi pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa dan dinamika bisnis.

Berdasarkan alur cerita tentang kewirausahaan, penulis memahami bahwa penerapan pendidikan kewirausahaan membuka peluang besar untuk pengembangan keterampilan bisnis siswa (*Dymchenko et al., 2023; Nugraheni et al., 2023; Subagio, 2023*). Secara efektif, metode ini memungkinkan institusi pendidikan untuk berperan sebagai penggerak perubahan, menyiapkan siswa untuk menghadapi dan membentuk masa depan bisnis yang lebih kreatif dan berkelanjutan.



## KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan aktualisasi dalam pendidikan kewirausahaan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan bisnis mahasiswa. Implementasi yang efektif dari gagasan ini meningkatkan pemahaman teoritis siswa selain menanamkan keterampilan yang penting untuk menghadapi tantangan dunia bisnis yang terus berubah. Kurikulum yang memasukkan keterampilan bisnis dapat membantu siswa memperoleh dasar yang kuat untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Pembelajaran yang mendalam dengan pendekatan pembelajaran aktif memberikan aspek pengembangan pribadi yang sangat penting. Ini menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik tetapi juga siap untuk menghadapi perubahan dalam dunia bisnis. Dengan menggunakan portofolio untuk melakukan evaluasi keterampilan bisnis, terbukti bahwa penilaian menyeluruh memberikan gambaran yang lebih luas tentang kemajuan siswa. Selain itu, ini memberikan siswa kesempatan untuk merefleksikan perjalanan pembelajaran mereka secara mendalam.

Namun, hasil studi kasus menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan strategi pendidikan kewirausahaan sangat bergantung pada kemampuan lembaga pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan siswa. Kesimpulannya, lembaga pendidikan harus terus meningkatkan strategi mereka untuk menerapkan pendidikan kewirausahaan dengan mempertimbangkan dinamika industri dan kebutuhan siswa.

Untuk meningkatkan pembelajaran siswa, pendidikan dapat mempertimbangkan pengembangan program pembelajaran aktif seperti simulasi bisnis interaktif dan proyek kolaboratif dengan industri. Peningkatan Dukungan bagi Staf Pengajar: Staf pengajar dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memastikan konsistensi dalam memberdayakan siswa dengan memberikan pelatihan dan dukungan terus menerus kepada mereka saat menerapkan pendekatan aktualisasi. Dengan bekerja sama dengan dunia bisnis, lembaga pendidikan dapat memperluas kolaborasi mereka dengan industri untuk memastikan kurikulum selalu sesuai dengan kebutuhan bisnis dan memberikan siswa akses langsung ke praktik bisnis.

## Pengakuan

Ucapan terimakasih disampaikan kepada dosen pembimbing yaitu bapak Naim, S.Pd., M.Pd. yang telah mendampingi, membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan artikel berlangsung, penyusunan artikel ini tentu sangat bermanfaat untuk peneliti kedepannya dalam penyusunan artikel ilmiah. Semoga artikel yang di susun oleh peneliti dapat memberikan manfaat bagi khasanah insan penulis khususnya dunia pendidikan.



## REFERENSI

- Akcan, E. (2022). Culturally responsive education as a sustainable educational approach: Reflections from primary school teachers life science course practices. *Journal of Pedagogical Research*. <https://doi.org/10.33902/jpr.202215416>
- Ali, Z., & Mukherjee, U. (2022). "We are not equal citizens in any respect": citizenship education and the routinization of violence in the everyday lives of religious minority youth in Pakistan. *Diaspora, Indigenous, and Minority Education*. <https://doi.org/10.1080/thomp/15595692.2022.2082405>
- Ambrose, L. M. (2023). The Uncomfortable Pew: Christianity and the New Left in Toronto. *Journal of Contemporary Religion*, 38(1). <https://doi.org/10.1080/13537903.2022.2104466>
- Apriedo, S., Septiana, L., Anugrahani, C., & Gomor, O. (2023). Sustainable Reflexivities on Perennial Philosophy and Christian Education Management. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(4), 1575–1590.
- Ardana, Y., & Syamsiyah, N. (2023). *Perekonomian Indonesia*. Penerbit NEM.
- Ariaini, W., & Sanaya, R. (2023). Dynamization of the Reprimand Model in the Independent Curriculum for Children 6-12 Years of Age in Primary Schools in Indonesia. *Journal of Educational Analytics*, 2(1), 35–46.
- Begus, K., & Bonawitz, E. (2020). The rhythm of learning: Theta oscillations as an index of active learning in infancy. In *Developmental Cognitive Neuroscience* (Vol. 45). <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2020.100810>
- Brouillette, S. (2020). UNESCO and the Fate of the Literary. In *UNESCO and the Fate of the Literary*. <https://doi.org/10.1515/9781503610323>
- Care, E., Kim, H., Vista, A., & Anderson, K. (2018). Education system alignment for 21st century skills: Focus on assessment. Center for Universal Education at the Brookings Institution.
- Carolina, V., Enjelika, N., Monica, S., Prinata, W., & Pradita, Y. (2023). DEMYSTIFYING TOXIC RELATIONSHIPS: DATING DYNAMICS OF ENFORCED SLAVERY AND THE PARADOXICAL TERM" SURVIVING". *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 1(6), 715–733.
- Darwono, B., Tamai, K., Côté, P., Aleissa, S., Rahim, A. H., Pereira, P., Alsobayel, H., Chhabra, H. S., Costanzo, G., Ito, M., Kandziora, F., Lahey, D., Menezes, C. M., Bajammal, S., Sullivan, W. J., Vajkoczy, P., Ahmad, A., Arand, M., Asmiragani, S., ... Nordin, M. (2022). SPINE20 recommendations 2022: spine care – working together to recover stronger. In *European Spine Journal* (Vol. 31, Issue 12). <https://doi.org/10.1007/s00586-022-07432-3>
- Delk, P., Bowling, I., Schroeder, C., Wilson, T. E., Wesson, M., & Wetherill, L. (2023). An investigation of preceptors' perceptions of behavioral elements of "professionalism" among genetic counseling students. *Journal of Genetic Counseling*, 32(2). <https://doi.org/10.1002/jgc4.1640>
- Dinata, D. S., Manuputty, J. A., & Tinopi, Y. K. (2023). Engaging Presence of Constructivism Philosophy in and through Management of Christian Education:



- Reflective Investigation. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(4), 1602-1616.
- Douglas, E. J., & Fitzsimmons, J. R. (2013). Intrapreneurial intentions versus entrepreneurial intentions: distinct constructs with different antecedents. *Small Business Economics*, 41, 115-132.
- Dymchenko, O., Smachylo, V., Rudachenko, O., & Dril, N. (2023). Startup Ecosystem as the Basis of Entrepreneurship Development. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5976-8.ch002>
- Fernández-Guadaño, J., & Martín-López, S. (2023). Gender differences in Social Entrepreneurship: Evidence from Spain. *Women's Studies International Forum*, 96. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2022.102663>
- Fitzsimmons, J. R., & Douglas, E. J. (2011). Interaction between feasibility and desirability in the formation of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 26(4), 431- 440.
- Fransisko, Y., Yappo, Y., Rosen, I., Mariani, E., & Munte, A. (2024). Idealistic Philosophy (T) as Thing-in-itself as Spaceship and Timelessness. *JURNAL ILMIAH FALSFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 10(1), 1-20.
- Fubara, E. I., Gardner, M. T., & Wolff, J. S. (2011). Applying diversity management principles to institutions of christian higher education. *Christian Higher Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/15363751003715767>
- G20 Bali. (2022). G20 Bali Leaders' Declaration. Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia, November, 01-1186.
- Goodall, K., & Petersen, D. A. (2023). MANAGEMENT EDUCATION IN CHINA. In *Routledge Handbook of Chinese Business and Management*. <https://doi.org/10.4324/9780429448935-11>
- Hopmann, S. (2023). The curriculum as a standard of public education. In *From Education Policy to Education Practice: Unpacking the Nexus* (pp. 93-108). Springer International Publishing Cham.
- Hukom, A., Saraswati, D., Nasir, D., Kusin, K., Virgiyanti, L., Yulianti, N., Kristhy, M. E., Putra, R. A. A. H. S., Iqbal, R. M., & Dohong, S. (2023). Menapak Jejak Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Deepublish.
- Imannulloh, E. R., & Rijal, N. K. (n.d.). Upaya Indonesia dalam Mendorong Prioritisasi Perekonomian Negara Berkembang melalui G20: Perspektif Hyper-Globalist. *Indonesian Perspective*, 2022(1).
- Indrawati, S. M., & Kuncoro, A. (2021). Improving Competitiveness Through Vocational and Higher Education: Indonesia's Vision For Human Capital Development In 2019-2024. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 57(1). <https://doi.org/10.1080/00074918.2021.1909692>
- Jones, R. E. (1999). *Brown v. Board of Education: concluding unfinished business*. Washburn LJ, 39, 184.
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>



- Kala, P., & Pareek, R. (2023). A study of women entrepreneurship in a clothing boutique industry: A systematic review and research agenda. *Journal of Statistics & Management Systems*, 26(3). <https://doi.org/10.47974/jsms-1041>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024. In *Katalog Dalam Terbitan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kim, S. E., & Kim, Y. H. (2022). What drives social responsibility commitment? An empirical analysis of public enterprises in South Korea. *International Review of Administrative Sciences*, 88(1). <https://doi.org/10.1177/0020852319890642>
- Kusumarini, Y. (2003). Ruang sebagai Media Ekspresi dan Apresiasi. *Dimensi Interior*, 1(1).
- Lindmark, D. (1999). "True Christianity and civic virtue": Currents in Swedish religious instruction, CA. 1670-1870. *Paedagogica Historica*, 35. <https://doi.org/10.1080/00309230.1999.11434934>
- Mamun, M. M. (2018). Education Movements and William Wordsworth. *International Journal of Multidisciplinary Perspectives in Higher Education*, 3(1). <https://doi.org/10.32674/jimphe.v3i1.633>
- Manuputty, R. J., Penti, P., Agustina, M., Anjelia, N., & Rinie, R. (2023). Availability of Facilities Supports Education Across All School Levels: Case Study of SDN 1 Sabaru. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(3), 86-100.
- Melliani, M., Christian, R. W., Pilenia, P., Oktaria, L., Simatupang, D. N., Enjelia, E., Pradita, Y., & Munthe, Y. (2023). FACE THE FEAR OF FALLING BEHIND IN THE DIGITAL AGE: RECOGNIZING AND OVERCOING FOMO. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 599-621.
- Munte, A. (2022). Philosophy of Giorgio Agamben-Homo Sacer's on the Independent Curriculum for Learning in Indonesia: Critical Reflection. *International Seminar Commemorating the 100th Anniversary of Tamansiswa*, 1(1), 464-468.
- Munte, A., Saputra, Y., & Guilin, X. (2023). Philosopher Michel Foucault's Ideation and Indonesia's Curricular Quest. *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 1(2), 140-153.
- Nugraheni, D. M. K., Oktakhania, Y., & Noranita, B. (2023). Usability evaluation of Prakerja card website. *AIP Conference Proceedings*, 2738. <https://doi.org/10.1063/5.0140145>
- Null, W. (2023). Curriculum: From theory to practice. Rowman & Littlefield.
- Pistorius, C. (2017). Developments in emerging digital health technologies. *Innovation Insight*.
- Prasetiawati, P. (2022). Christian Religious Education, Null Curriculum, Learning Strategies, and Inclusiveness in Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 207-224.
- Rahmelia, S., Haloho, O., Pongoh, F. D., & Purwantoro, B. (2022). Building an Environment That Motivates Education Sustainability in Tumbang Habaon Village, Gunung Mas, Central Kalimantan Province, During Pandemic through Participatory Action Research between Parents, Schools and Church.



- Engagement: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 204–220.
- Raimi, L. (2023). Business Continuity and Disaster Recovery Strategies as Resilience Tools after Cyberattacks in Toxic Entrepreneurship Ecosystems. In *Cybersecurity for Decision Makers*. <https://doi.org/10.1201/9781003319887-21>
- Rosen, I., Pransisko, Y., Melan, M., Sirnawati, S., Lukas, L., & Yappo, Y. (2023). Hypocrisy and Social Segregation amongs Mental Health Education. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10), 590–604.
- Rulandari, N. (2021). Study of Sustainable Development Goals (SDGS) Quality Education in Indonesia in the First Three Years. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2). <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1978>
- Sarmauli, Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud. *Communautaire: Journal of Community Service*, 01(01).
- Setyaningrum, R. P., Norisanti, N., Fahlevi, M., Aljuaid, M., & Grabowska, S. (2023). Women and entrepreneurship for economic growth in Indonesia. *Frontiers in Psychology*, 13, 975709.
- Sinta, G., Lestary, D., Tanzania, T., Napat, S., Mariani, E., & Munte, A. (2023). Framing Naturalism Philosophy's Axiological Synergy in Management-Christian Religious Education. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 71–83.
- Stoumpos, A. I., Kitsios, F., & Talias, M. A. (2023). Digital Transformation in Healthcare: Technology Acceptance and Its Applications. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph20043407>
- Subagio, H. (2023). Integrating Diffusion Perspective of Total Quality Management Improvement in SMEs Indonesia Sector: a Bibliometric Analysis. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 4(2). <https://doi.org/10.24123/jeb.v4i2.5476>
- Suratinoyo, R. A., Pongoh, F. D., & Langi, Y. A. R. (2019). Analisis Rantai Markov Terhadap Pola Perpindahan Konsumen Pasar Swalayan di Kota Manado dengan Penilaian Pasar Swalayan menggunakan Metode Simple Additive Weight (SAW). *D'CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 8(2), 76–79.
- Suryani, L., Khusna, R., Deviyanti, N., Marlina, N., Munasri, Mulyaningsih, T., Zakiyah, W., Yanti, S., & Asri Binawati. (2023). Independent Curriculum Implementation Training for the Learning Teacher Community in Setu District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1). <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3140>
- Thompson, N. A. (2018). Imagination and Creativity in Organizations. *Organization Studies*, 39(2–3). <https://doi.org/10.1177/0170840617736939>
- Triadi, D., Pongoh, F. D., Wulan, R., Prihadi, S., Wadani, J., Natalia, L., Yusnani, Y., & Mandibondibo, W. (2022). PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA ABAD 21 DI SMAN 1 PULANG PISAU. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 418–430.



- Triadi, D., Prihadi, S., Andin, T. T., Inriani, E., Colina, Y., Darnita, C. D., Petriana, P., Renita, S., Tesalonika, T., & Marajoko, M. (2022). Pemberdayaan Pemuda melalui Budi Daya Ikan Lele di Yayasan Borneo Bersinar Kalimantan Cemerlang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.50>
- Tulung, J. M., Polak, N. E., & Ilat, I. P. (2020). Peran kepala sekolah dalam manajemen berbasis sekolah kajian perspektif kepemimpinan kristen. *Christianiki Epirroi: Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 1(1), 1-9.
- Valverde, J. M., & Avilés-Palacios, C. (2021). Circular economy as a catalyst for progress towards the sustainable development goals: A positive relationship between two selfsufficient variables. *Sustainability (Switzerland)*, 13(22). <https://doi.org/10.3390/su132212652>